

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar belakang

Salah satu cara untuk mengomunikasikan emosi dan keindahan yang terdapat dalam pikiran dan hati manusia adalah melalui musik. Sejak zaman dahulu, manusia telah menikmati musik, yang membuatnya mustahil untuk dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat dan digunakan sebagai alat untuk mendorong perkembangan budaya, musik juga dipandang sebagai bahasa universal.

Menurut Wikipedia, musik didefinisikan sebagai bunyi yang telah terstruktur yang mencakup lagu, harmoni, dan ritme. Khususnya, musik yang diciptakan oleh alat musik yang dapat menghasilkan ritme. Namun, musik juga dapat dipahami sebagai luapan emosi atau pikiran manusia; dengan demikian, tidak ada satu periode pun peradaban manusia yang tidak menggunakan musik sebagai media ekspresi (Sutanto, 1998).

Musik Indonesia berkembang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Setiap tahunnya, muncul band dan musisi baru dengan gaya khas mereka masing-masing. Pemberian kontrak dengan label rekaman juga menjadi langkah maju bagi industri musik. Masyarakat juga dapat menikmati hiburan musik melalui stasiun televisi swasta maupun milik negara. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya acara musik yang ditayangkan dari pagi hingga malam di berbagai stasiun TV.

Tidak ada fasilitas atau wadah di Nusa Tenggara Timur yang dapat membantu seniman meningkatkan keterampilan teknis atau pengetahuan musikal mereka, meskipun industrimusik tumbuh pesat. Meskipun banyak musisi yang mampu menciptakan lagu dan melodi yang indah, hanya sedikit yang memiliki pengetahuan tentang musik.

Dengan demikian, terdapat masalah dengan mutu musik sebagai suatu bentuk seni. Alasan lain mengapa seni Indonesia terhambat adalah kurangnya tenaga profesional yang kompeten untuk menangani masalah-masalah ini. Lebih jauh, sumber daya musik negeri ini, yang sangat penting bagi kemajuan pendidikan musik, tidak memadai mengingat banyaknya masalah yang perlu ditangani.

## 1.2. Identifikasi masalah dan rumusan masalah

### 1.1.1 Identifikasi masalah

Dari beberapa uraian yang di kemukakan pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- Tidak ada fasilitas pelatihan atau gedung untuk musik, sehingga banyak penggemar musik lebih memilih berlatih di lokasi tertentu, seperti studio, kafe, atau gereja milik mereka sendiri.
- Tidak ada bangunan akustik yang menjaga keindahan, kekuatan, dan fungsi bangunan tersebut. Oleh karena itu, untuk dapat menampung para penikmat musik, diperlukan sebuah gedung akustik. Karena penempatannya yang strategis di dekat jalan raya umum, permasalahan di sana dapat menimbulkan sejumlah permasalahan lainnya. Oleh karena itu, pertimbangkan bagaimana lingkungan sekitar mempengaruhi bangunan dalam hal aksesibilitas, pemandangan dari dalam dan luar, tingkat kebisingan dengan dan tanpa penghalang, pencahayaan dari semua sudut struktur, dan bagaimana suhu lokal mempengaruhi bangunan.

## 1.3. Rumusan masalah

Rumusan topik penelitian dengan latar belakang masalah di atas adalah: Bagaimanakah Bangunan Akustik di Kota Kupang dirancang mempunyai luas ruang yang sama melalui perencanaan ruang eksterior dan interior dengan pendekatan Arsitektur Modern?

## 1.4. Tujuan dan sasaran

### 1.4.1. Tujuan.

- Tujuan utama dari rencana ini adalah untuk menumbuhkan minat dan keterampilan masa depan, khususnya di bidang musik, di Kota Kupang.
- Memilih lokasi atau lokasi Pusat Pelatihan Musik dan Gedung Konser berdasarkan studiperencanaan.
- Mengenal bentuk dan tampilan bangunan di Kota Kupang dengan gaya arsitektur modern.
- Memaksimalkan potensi sumber daya manusia yang bertalenta dan berminat.

### 1.4.2. Sasaran

Terwujudnya perencanaan dan desain gedung konser dengan menggunakan strategi atau penerapan arsitektur kontemporer untuk membantu pusat-pusat musik Nusa Tenggara Timur berkembang lebih efektif di era saat ini dan mampu didukung

oleh sebuah cara atau tempat dimana musisi dapat meningkatkan kemampuan dan pemahamannya terhadap musik, menulis lagu dan membesarkan generasi yang baik.

## 1.5. Metodologi

### 1.5.1. Metode pengumpulan data

#### a. Data primer

Merupakan sumber informasi yang dikumpulkan melalui observasi langsung (survei). Informasi asli ini diperoleh oleh:

- Pengamatan langsung terhadap subjek penelitian disebut observasi, dan dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan—seperti dimensilokasi, jenis vegetasi, topografi, dan geologi—untuk mendukung temuan penelitian, analisis lokasi, dan studi lokasi. kelangsungan hidup.
- Wawancara Ini melibatkan mengajukan pertanyaan langsung kepada individu, otoritas, atau spesialis yang berpengetahuan luas yang dapat menguatkan dan melengkapi informasi yang diperoleh dari observasi lapangan.

#### b. Data sekunder

Istilah "data sekunder" menggambarkan materi penelitian yang dikumpulkan dari berbagai sumber literatur dan kerangka hukum yang relevan.

### 1.5.2. Kebutuhan data

Karena pengumpulan data akan menentukan apakah suatu proyek penelitian berhasil atau tidak, pengumpulan data merupakan komponen penting dalam kegiatan penelitian. Untuk makalah ini diperlukan data sebagai berikut:

Tabel 1 Prasyarat data.

| No | Jenis Data | Sumbe Data<br>r | Metode<br>Pengumpulan<br>data | Alat atau<br>Instrument | Analisis |
|----|------------|-----------------|-------------------------------|-------------------------|----------|
|    |            |                 | Dengan<br>memberikan          |                         |          |

|    |                                 |                           |   |               |                 |
|----|---------------------------------|---------------------------|---|---------------|-----------------|
| 1. | Data<br>RTRW/BWK<br>kota kupang | BAPPEDA<br>kota<br>kupang | informasi<br>pengumpulan data,<br>pengumpulan data<br>sekunder tercapai | Data internet | Lokasi<br>studi |
|----|---------------------------------|---------------------------|---|---------------|-----------------|

|    |  |  |   |  |  |
|----|--|--|---|--|--|
| 2. | Data geografis dan administratif                         | Kawasan pemukiman, lingkungan hidup, pelayanan perumahan, pekerjaan umum dan penataan ruang, dan perumahan | Dengan menawarkan rincian pengumpulan data, pengumpulan data sekunder             | Data ,internet                                       | Lokasi studi                                 |
| 3. | Gambar atau ucatatan                                     | Kamera pribadi   | Dengan menawarkan panduan pengumpulan data, data primer dan sekunder dikumpulkan. | kertas, jurnal, alat ukur, atau kamera               | Spesifikasi konstruksi dan tata letak lokasi |
| 4. | Informasi tentang instruksi musik                        | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang  | Memberikan sertifikat pendataan adalah car apengumpulan data dilakukan.           |  | Lokasi studi                                 |
| 5. | Sebuah manual (sastra) yang mencakup teori-teori tentang | pengecer (di Kupang), perpustakaan, pengecer online, dan artikel jurnal ilmiah                             | pengecer (di Kupang), perpustakaan, pengecer online,                              | buku literatur, catatan kuliah, jurnal, dan internet | Prasarana dan prasarana pendukung            |

|   |                     |   |   |
|---|---------------------|---|---|
| <p>teknik arsitektur kontemporer beserta perencanaan dan pembangunan ruang konser dan fasilitas pelatihan music</p> | <p>yang relevan</p> | <p>dan artikel jurnal ilmiah yang relevan</p> | <p>bangunan, utilitas, tampilan bangunan, konstruksi, dan fungsinya</p> |
|---|---------------------|---|---|

### 1.5.3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

#### 1.4.3.1 Observasi yang dilakukan di lapangan.

Untuk mendapatkan data terkini yang berhubungan dengan lokasi perencanaan, dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi langsung atau pemeriksaan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian, seperti :

❖ Luasan lokasi.

Hal ini dilakukan agar penulis mengetahui luas lahan yang dimanfaatkan dan dapat memodifikasi konsep perencanaan agar sesuai dengan luas lahan saat ini.

❖ Keadaan topografi.

Penulis dapat menghasilkan konsep struktur dan bentuk yang relevan dengan kondisi topografi dengan memiliki pengetahuan tentang kondisi topografi. Alasannya adalah topografi dapat digunakan untuk menciptakan bangunan dan pengaturan yang estetis.

- Topografi yang dimaksud, meliputi jenis tanah pada lokasi perencanaan dan perancangan untuk pemilihan struktur pondasi yang akan digunakan, sama dengan geologi yang dimaksud.

❖ Vegetasi.

Untuk membantu memilih jenis tanaman yang akan ditanam dan tumbuh subur di sekitar area tapak sesuai dengan konsep perencanaan dan desain, maka pengamatan terhadap vegetasi disekitarnya sangatlah penting.

❖ Hidrologi.

Mengetahui keadaan tanah asal air disebut hidrologi dan relevan dengan kebutuhan bangunan.

❖ Peruntukan lahan.

Pengamatan yang cermat dapat membantu memperbaiki hasil survei yang tidak akurat dan menentukan apakah suatu lokasi sebaiknya digunakan untuk konstruksi atau tidak.

❖ Batas administrasi site.



Batas perancangan dan perencanaan gedung konser dan pusat pelatihan musik Kota Kupang terletak di sisi timur, barat, selatan, dan utara.

❖ Kondisi permukiman.

Kondisi perencanaan dan perancangan lokasi di Kota Kupang, mengingat adanya permukiman yang berdekatan dengan lokasi yang direncanakan, untuk gedung konser dan pusat pelatihan musik.

#### 1.5.4. Teknik analisis data.

##### a) Kualitatif

Pendekatan ini dianggap sebagai metode interpretatif karena data penelitian terutama berkaitan dengan interpretasi data yang dikumpulkan di lapangan. Digunakan juga berdasarkan data yang digunakan, disebut juga metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat artistik. Hubungan sebab akibat yang berkaitan dengan pembentukan lingkungan yang berhubungan dengan perencanaan dan desain ruang konser dan fasilitas pelatihan musik dimasukkan dalam analisis kualitatif.

##### b) Kuantitatif

Kajian semacam ini terorganisir, metodis, dan terstruktur dengan baik sejak awal hingga perumusan desain penelitian. Menurut definisi yang berbeda, penelitian kuantitatif adalah segala jenis penelitian yang sangat bergantung pada statistik, dimulai dengan pengumpulan data dan berlanjut hingga interpretasi dan penyajiannya.

Demikian pula, akan lebih baik jika gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya disertakan pada akhir penyelidikan. Untuk mengetahui besaran atau luas untuk memenuhi kebutuhan dan fasilitas pendukung yang diperlukan, analisis ini dilakukan dengan melakukan perhitungan khusus berdasarkan studi sebab akibat sesuai dengan uraian, reduksi, dan tahapan seleksi yang dilakukan.

## 1.6. Ruang lingkup dan Batasan.

### 1.6.1. Ruang lingkup.

Fokus diskusi ini terutama pada aspek arsitektur modern yang digunakan di gedung konser Kupang dan fasilitas pelatihan musik yang relevan dengan seni. Selain mendukung perencanaan dan pembangunan gedung konser dan pendidikan musik, juga dapat menentukan prosedur dan desain yang akan diperhitungkan dengan data.

### 1.6.2. Batasan.

Dengan adanya berbagai seni musik di Nusa Tenggara Timur khususnya di Kota Kupang, maka terwujudlah suatu proses perencanaan dan perancangan yang menjadi wadah dan wadah seni yang mampu membangkitkan jiwa seorang pemusik dengan memperhatikan fungsi dan hal. berkaitan dengan seni dan mampu menciptakan ruang kerja masa depan dengan menerapkan prinsip arsitektur modern.

### 1.6.3. Sistematika penulisan.

Pembahasan sistematis dipisahkan menjadi beberapa bagian berikut untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang subjek :

## **BAB I PENDAHULUAN**

memuat informasi latar belakang, kerangka masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup pembahasan, teknik penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA.**

meliputi pembahasan landasan teori, pemahaman judul, pemahaman teori, dan pemahaman tema.

## **BAB III TINJAUAN LOKASI**

mencakup gambaran luas objek perencanaan berdasarkan faktor lingkungan saat ini seperti topografi, vegetasi, iklim, dan arsitektur modern.

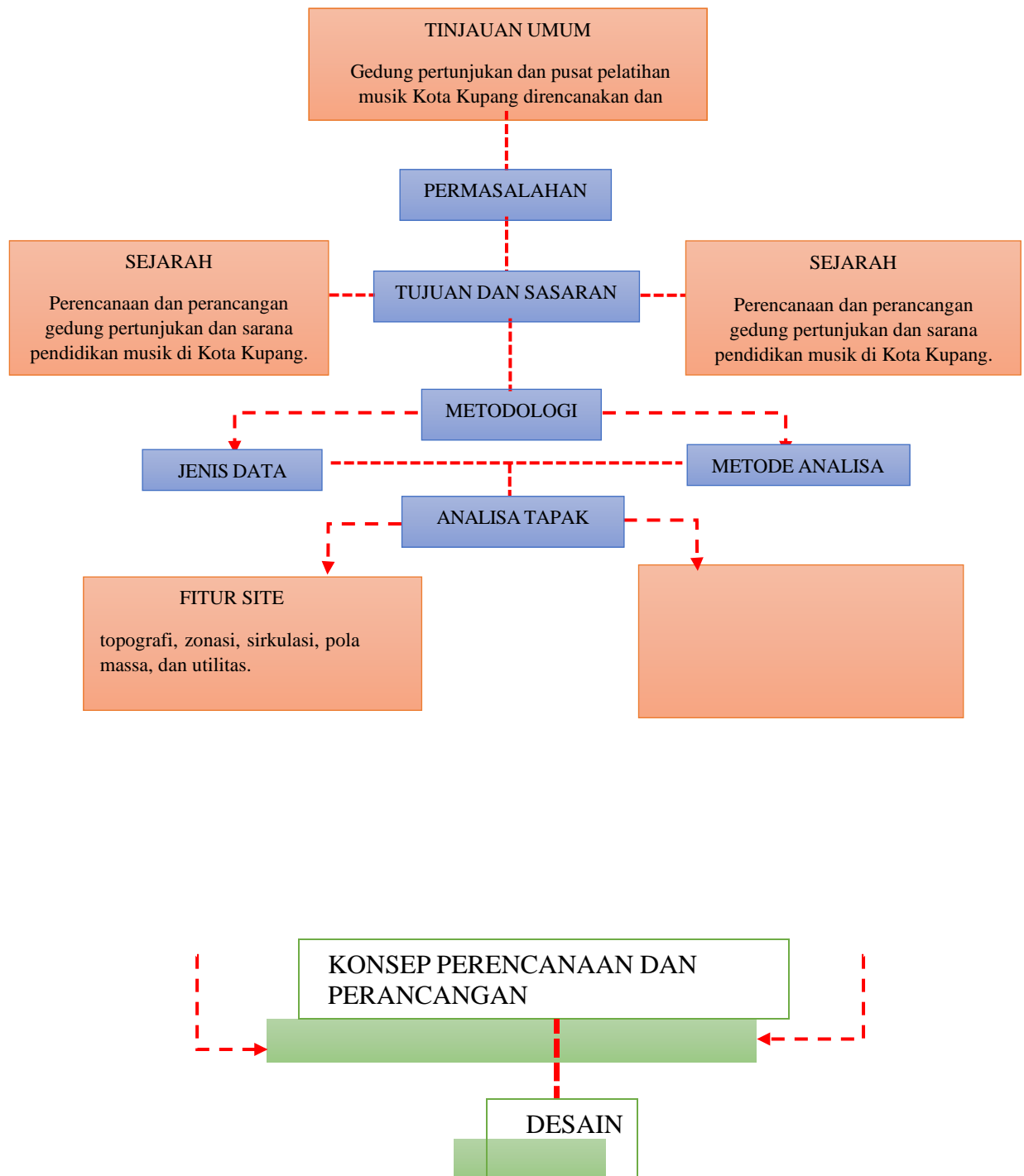
## **BAB IV ANALISA**

mencakup alternatif-alternatif yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan, serta perancangan lokasi, tapak, kegiatan, sirkulasi, analisis ruang, bentuk, dan tampilan.

## **BAB V KONSEP**

termasuk ide desain mendasar, situs, sirkulasi, bentuk, penampilan, dan aktivitas, struktur dan utilitas yang menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer untuk memecahkan kesulitan desain dan menciptakan bentuk desain baru.

### 1.7. Kerangka berpikir.



Bagan 1 Skema Kerangka Kerja.

(Sumber : Olahan penulis)